

Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bagas Ilham Yudhiyantoro^{1*}, Muh, Wasith Achadi², Lukman Harahap³, Putri Apriliani⁴

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

^{3,4}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email : 21204011041@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah mengambil jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, khususnya pada mata kuliah Konseling Keluarga. Jumlah siswa di kelas 5D Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sebanyak 37 mahasiswa digunakan sebagai sumber bahan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini hanya mengukur variabel motivasi belajar (X1), minat belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Untuk data variabel motivasi belajar dan minat belajar menurut penyebaran angket yang diberikan kepada 37 mahasiswa. Sedangkan data untuk mahasiswa Prestasi diambil dari nilai mata kuliah Konseling Keluarga. Untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut dilakukan beberapa analisis yaitu uji analisis reliabilitas dan uji korelasi. Berdasarkan hasil tes 60 Pernyataan kuesioner dapat dinyatakan dengan reliabilitas yang baik seperti Cronbach Alpha nilainya 0,379. Serta nilai Total_X1 (Motivasi Belajar) terhadap Y (Prestasi Belajar) sebesar 0.076 dan Nilai Total_X2 (Minat Belajar) terhadap Y (Prestasi Belajar) sebesar 0.288, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh sangat kecil terhadap prestasi belajar, begitu pula dengan minat belajar yang berpengaruh sangat kecil terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar.*

Abstract

This research was conducted to determine the relationship between learning motivation and interest in learning on student achievement at the Ushuluddin and Da'wah Faculties majoring in management at Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, especially in the Family Counseling course. The number of students in class 5D of the Department of Islamic Guidance and Counseling was 37 students used as a source of material for data collection. This research uses a case study approach. This study only measured the variables of learning motivation (X1), interest in learning (X2) and learning achievement (Y). For data on learning motivation and interest in learning according to the distribution of questionnaires given to 37 students. While the data for achievement students is taken from the value of the Family Counseling course. To find out the relationship between these variables, several analyzes were carried out, namely the reliability analysis test and the correlation test. Based on the test results 60 Questionnaire statements can be stated with good reliability such as Cronbach Alpha. As well as the Total_X1 (Learning Motivation) value for Y (Studying Achievement) of 0.076 and the Total_X2 (Learning Interest) value for Y (Learning Achievement) of 0.288, the results of the study can be interpreted that learning motivation has a very small effect on learning achievement, as well as interest learning that has very little effect on learning achievement.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Interest, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, motivasi belajar juga dapat memberikan minat belajar mahasiswa yang sedang belajar, dikarenakan belajara merupakan sebuah usaha perubahan pola pikir dan perilaku. Belajar memiliki peran penting dalam perkembangan kepribadian, tujuan, sikap, kebiasaan dan pola pikir manusia.

Menurut Syarifan Nurjan, motivasi belajar adalah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya persepsi serta diawali dengan tanggapan adanya tujuan (Nurjan, 2015). Menurut W.S. Winkel dalam Suwarsito, motivasi belajar adalah daya dorong yang muncul dari dalam diri siswa, sehingga menghasilkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu (Suwarsito, 2017).

Motivasi bagi seorang mahasiswa adalah bentuk pendorong dalam melakukan sesuatu, pengaruh motivasi bisa menjadikan seseorang dapat menguasai salah satu bidang keilmuan ataupun keahlian. Tidak mungkin bagi seseorang ingin menekuni suatu bidang tanpa mengetahui manfaat/faedah yang didapatkan dari bidang tersebut (Emda, 2017).

Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri untuk mendorongnya melakukan tindakan belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri yang mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Motivasi belajar sangat berpengaruh pada keberhasilan prestasi belajar, keberhasilan akan diraih apabila datangnya kemauan belajar dari diri sendiri (Laras, 2019).

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu (Safitri, 2018). Menurut Gie dalam Erlando, minat mempunyai peranan dalam "Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar". Kemudian Hilfard dalam Slameto Erlando menyatakan bahwa: "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content.*" ("Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.") Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Sirait, 2016).

Aktivitas Belajar pun juga memerlukan minat dari diri sendiri, belajar tidak akan terlaksana jika tidak ada minat belajar dari diri sendiri. Minat adalah sebuah keadaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu yang berada didalamnya yang selanjutnya akan mencerminkan tujuannya (Akrim, 2021). Apabila mahasiswa berminat pada mata kuliah atau salah satu bidang keilmuan maka bisa dilihat dari partisipasi dan keaktifannya dalam menekuni mata kuliah atau bidang tersebut. Minat sangat berperan penting dalam aktivitas belajar, tanpa adanya minat maka mahasiswa tidak akan bisa menguasai mata kuliah atau bidang tersebut (Muhammad, 2016).

Menurut Adhetya, minat datang dari suatu keinginan dan kebutuhan sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar yang akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajarnya. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Seorang mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada salah satu pelajaran maka ia akan aktif berpartisipasi sehingga dirinya akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran (Cahyani et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dan minat belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar dan minat belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya (Nurhasanah, 2016).

Menurut Sardiman dalam Syardiansyah, prestasi belajar merupakan hasil nyata dari berbagai kegiatan interaksi dari lingkungan belajar maupun diluar lingkungan belajar (Syardiansyah, 2016). Menurut Hamdani dalam Ira Novita, prestasi belajar adalah sebuah pengukuran yang biasanya terdiri angka, symbol, huruf maupun kalimat yang mendeskripsikan hasil belajar peserta didik yang merupakan bentuk penilaian akhir pencapaian tujuan pembelajaran (Sari, 2016).

Motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar juga sangat berpengaruh pada pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan melakukan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan ataupun belajar. Ada dua dorongan yang sangat berpengaruh pada motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar, yaitu dorongan motif emosional dan dorongan motif sosial (Putri et al., 2017). Keduanya sangatlah memiliki peran penting, hal ini pertanda bahwa motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar adalah bukti individu memiliki rasa senang terhadap pembelajaran tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan keterampilan, pengetahuan dan tingkah laku (Rahman, 2021).

Mahasiswa kelas 5D adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Mereka merupakan mahasiswa yang sedang menginjak semester 5 dan berjumlah 37 mahasiswa. Peneliti mengambil penelitian pada mata kuliah Konseling

Keluarga, dikarenakan tugas pada mata kuliah ini adalah mewawancarai beberapa kepala keluarga untuk ditinjau hubungan dari keluarga tersebut.

Untuk dapat mengetahui dan melihat sampai sejauh mana hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa tersebut peneliti bertujuan melakukan penelitian berkenaan dengan hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah konseling keluarga yang merupakan mata kuliah wajib pada jurusan bimbingan dan konseling islam.

Berdasarkan uraian latar belakang dan dikaitkan dengan teori-teori dari para ahli, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas 5D Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan angket berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi respondennya untuk melihat apakah hasil belajar mereka sudah baik dikaitkan dengan motivasi dan minat belajar mahasiswa itu sendiri. Kuesioner menggunakan skala likert untuk setiap item jawaban dengan masing-masing pernyataan yang diajukan dengan bobot 1 sampai 4. Bobot 1 bermakna "Sangat Tidak Setuju", bobot 2 bermakna "Tidak setuju", bobot 3 bermakna "Setuju", dan bobot 4 bermakna "Sangat Setuju".

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang dimana peneliti mengangkat studi kasus Studi Kasus Mahasiswa Strata I Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Semester V. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagian motivasi, minat belajar dan prestasi belajar saja yang menjadi fokus penelitian. Dengan populasi adalah seluruh mahasiswa dalam kelas mata kuliah konseling keluarga kelas 5D program studi bimbingan dan konseling islam. Ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang hanya 37 orang sehingga harus menggunakan cara sampling jenuh yaitu dengan mengambil semua anggota populasi sebagai respondennya.

Untuk menguji hubungan antara variable dependen dengan variabel independen digunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan Software SPSS for windows. Adapun variabel dependen (Y) adalah prestasi belajar, sedangkan variable independen (X1) adalah motivasi belajar dan variable independen (X2) adalah minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa yang terdiri dari 37 mahasiswa, serta hasil dari Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Uji Korelasi diperoleh sebagai berikut :

A. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir kuisisioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi product moment antara skor tiap butir kuisisioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuisisioner). Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α)0,05 (Widi E, 2011).

```
/VARIABLES=X1.2 X1.5 X1.6 X1.8 X1.9 X1.10 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21 X1.23 X1.24 X1.26  
X1.28 X1.30 X2.1 X2.2 X2.4 X2.6 X2.8 X2.9 X2.11 X2.12 X2.13 X2.15 X2.16 X2.18 X2.19 Y.4 Y.8 Y.10 Y.12 Y.13 Y.14 Y.15 Y.17  
Y.20  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat variabel yang tidak valid. Pada bagian X1 (Motivasi Belajar) terdapat 9 yang tidak valid, pada bagian X2 (Minat Belajar) terdapat 7 yang tidak valid dan pada Y (Prestasi Belajar) terdapat 11 yang tidak valid.

B. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau

lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuisisioner adalah dengan metode Cronbach's Alpha.11,12 Kuisisioner dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari r tabel (Puspasari, 2022).

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.379	43

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.6. Nilai Cronbach Alpha yang didapatkan adalah 0.379 yang berarti item kuesioner yang untuk variabel hubungan atau dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan penelitian.

C. Uji Korelasi Sederhana (Bivariate Correlation)

Korelasi sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui hubungan di antara dua variabel, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan tersebut. Keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain biasa disebut dengan Koefisien Korelasi yang ditandai dengan "r" (Suparto, 2014).

Tabel 2. Correlation

Correlations

		Total_X1	Total_X2	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	-.360*	.076
	Sig. (2-tailed)		.029	.653
	N	37	37	37
Total_X2	Pearson Correlation	-.360*	1	.288
	Sig. (2-tailed)	.029		.084
	N	37	37	37
Total_Y	Pearson Correlation	.076	.288	1
	Sig. (2-tailed)	.653	.084	
	N	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Nilai signifikansi Total_X1 (Motivasi Belajar) 0.653. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak ada korelasi. Bisa disimpulkan bahwa Total_X1 (Motivasi Belajar) tidak ada korelasinya dengan Total Y (Prestasi Belajar)
2. Nilai signifikansi Total_X2 (Minat Belajar) 0.084. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak ada korelasi. Bisa disimpulkan bahwa Total_X2 (Minat Belajar) tidak ada korelasinya dengan Total Y (Prestasi Belajar)

Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar bisa dilihat pada nilai Person Correlation. Nilai Person Correlation adalah sebagai berikut:

1. Nilai Person Correlation Total_X1 (Motivasi Belajar) 0.076. Jika Nilai Person Correlation berkisar 0.00 s/d 0.20 maka tidak ada korelasi. Bisa disimpulkan bahwa Total_X1 (Motivasi Belajar) tidak ada korelasi dengan Total_Y (Prestasi Belajar)
2. Nilai Person Correlation Total_X2 (Minat Belajar) 0.288. Jika Nilai Person Correlation berkisar 0.21 s/d 0.40 maka korelasi lemah. Bisa disimpulkan bahwa Total_X2 (Minat Belajar) memiliki korelasi lemah dengan Total_Y (Prestasi Belajar)
1. Nilai Person Correlation Total_X1 (Motivasi Belajar) 0.076 dan Total_X2 0.288 (Minat Belajar) berada dibawah nilai r tabel person 37 yang bernilai 0,325. Bisa disimpulkan bahwa Total_X1 (Motivasi Belajar) dan Total_X2 (Minat Belajar) tidak berhubungan dengan Total_Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan hasil analisis Person Correlation dapat dilihat bahwa Total_X1 (Motivasi Belajar) tidak memiliki korelasi dengan prestasi belajar artinya motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar, jika motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat. Pada Total_X2 (Minat Belajar) memiliki korelasi yang lemah, artinya minat belajar masih dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar, jika minat belajar meningkat maka prestasi belajar juga meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Total_X1 (Motivasi Belajar) sebesar 0.076 dan Nilai Total_X2 sebesar 0.288, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh sangat kecil terhadap prestasi belajar, begitu pula dengan minat belajar yang berpengaruh sangat kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah konseling keluarga, artinya jika motivasi belajar dan minat belajar meningkat maka prestasi belajar akan meningkat walau tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (1st Ed.). Pustaka Ilmu.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. 3(01), 123–140.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Latanida Jurnal*, 5(2), 172–182.
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Maryam Muhammad Mts Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V1i1.3264>
- Nurjan, S. (2015). *Psikologi Belajar* (2nd Ed.). Wade Group.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test And Reliability Instrument Research Level Knowledge And Attitude Of Students Towards*. 13(1), 65–71.
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11, 67–74.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Pendidikan Dasar* (Issue November).
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/Didaktis.V18i3.1846>
- Sari, I. N., & Saputri, D. F. (2016). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains)*, 4(2), 108–114.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750>
- Suparto. (2014). Analisis Korelasi Variabel - Variabel Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal IPTEK*, 18(2).

- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.31294/W.V9i2.2094>
- Syardiansyah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 440–448.
- Widi E, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Jurnal Stomatognatic*, 13(1), 27–34.